



**EFEKTIFITAS E-BOOKLET TERHADAP PENINGKATAN
PENGETAHUAN TENTANG IVA TEST PADA WANITA
USIA SUBUR DI DESA KAPAL KABUPATEN
BADUNG BALI**

Ni Luh Putu Putri Kencana¹, Anak Agung Sagung Ratu Putri Saraswati², Kadek Sri Ariyanti³, Putu Arik Herliawati⁴, Ni Made Dewianti⁵

^{1,2,3} Program Studi Sarjana Terapan Promosi Kesehatan Politeknik Kesehatan Kartini Bali

^{4,5} Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kartini Bali

Jl. Piranha No 2 Pegok Sesetan Denpasar, Bali, Indonesia

Corresponding author: Putu Arik Herliawati

Email: ariherliana25@gmail.com

ABSTRAK

Tingginya kematian akibat kanker serviks adalah karena telambatnya deteksi dini. Metode skrining yang dianjurkan oleh pemerintah pada tingkat puskesmas adalah IVA test karena mempunyai keunggulan biaya murah, praktis, dan tidak membutuhkan waktu yang lama. Saat ini promosi kesehatan dapat mudah di akses, menarik dan dapat men jakau sasaran lebih luas salah satunya dengan menggunakan media e-booklet. Tujuan penelitian :untuk mengetahui efektifitas e-booklet terhadap peningkatan pengetahuan WUS tentang IVA test. Penelitian ini menggunakan desain quasi eksperimen dengan rancangan pre and post without control. Sampel pada peelitian ini adalah Wanita Usia Subur yang ada di Kelurahan Cempaka Baru, Kemayoran, Jakarta Pusat sebanyak 100 sampel. Penelitian ini menggunakan data primer dengan membagikan kuesioner. Uji statistik menggunakan uji chi square untuk mengetahui hubungan dari masing masing karakteristik , serta menggunakan uji wicolxon untuk mengetahui efektifitas dari e-booklet terhadap pengetahuan WUS. Hasil Penelitian ini menyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara umur, tingkat Pendidikan, paritas, dan pekerjaan wanita usia subur dengan tingkat pengetahuan wanita usia subur tentang deteksi kanker serviks. Serta adanya pengaruh pemberian Pendidikan Kesehatan dengan e-booklet terhadap peningkatan pengetahuan pada Wanita usia subur dengan p-value sebesar 0,000 (< 0,005).

Kata Kunci: Pengetahuan;E-Booklet;IVA Test;WUS

ABSTRACT

The high mortality from cervical cancer is due to late detection. The screening method recommended by the government at the puskesmas level is the IVA test because it has the advantage of being cheap, practical and does not require a long time. Currently health promotion takes advantage can reach broader targets, one of which is by using e-booklets. The aim is to determine the effectiveness of the e-booklet on increasing WUS knowledge about the IVA test. This research is a quasi-experimental design with pre and post without control designs. The sample in this study were 100 women of childbearing age in Cempaka Baru Village, Kemayoran, Central Jakarta. The statistical test used tchi square test to determine the relationship of each characteristic, and used the Wicolxon test to determine the effectiveness of the e-booklet on WUS knowledge. The results of this study stated that there was a significant relationship between age, education level, parity, and work of women of childbearing age

with the level of knowledge of women of childbearing age about cervical cancer detection. As well as the effect of providing Health Education with e-booklets on increasing knowledge in women of childbearing age with a p -value of 0.000 (<0.005).

Keywords: Knowledge; E Booklets; IVA Test; Women of Reproductive Age

PENDAHULUAN

Kanker serviks merupakan kanker terbanyak keempat penyebab kematian pada wanita di seluruh dunia, dengan perkiraan pada tahun 2020, sekitar 342.000 wanita meninggal karena kanker serviks (Sung et al., 2021). Kematian akibat kanker diperkirakan akan terus meningkat hingga lebih dari 13,1 juta pada tahun 2030 (Hasil Riset Kesehatan Dasar RI, 2018). Data Dinas Kesehatan DKI Jakarta melaporkan hanya 3,8% wanita yang melakukan pemeriksaan IVA (DKI, 2020). Menurut WHO tingginya kematian kanker serviks adalah telambatnya deteksi dini. Hal ini karena kanker serviks sering tanpa gejala untuk waktu yang lama sehingga dikenal dengan istilah *silent killer* (WHO, 2018). Skrining kanker serviks dapat menggunakan 2 metode yaitu pap smear dan iva test. Metode yang dianjurkan oleh pemerintah pada tingkat puskesmas adalah IVA test karena mempunyai keunggulan biaya murah, praktis, dan tidak membutuhkan waktu yang lama (Wahyuningsih & Suparmi, 2018).

Namun dalam pelaksanaannya metode ini mengalami kendala seperti rendahnya pemeriksaan IVA karena kurang menyadari pemeriksaan IVA test merupakan salah satu cara mendeteksi dini kanker leher rahim. Penelitian yang dilakukan oleh Hanifah (2019) diperoleh hasil terdapat hubungan yang signifikan antara pendidikan dengan pengetahuan wanita usia subur tentang IVA tes dengan hasil korelasi sebesar 0,0339 dengan angka signifikan 0,034 (Hanifah & Fauziah, 2019). Hasil uji multivariat di dapat pendidikan IVA test menggunakan ebooklet berpengaruh terhadap peningkatan perilaku wanita dalam melakukan skrining $p < 0,05$ dan besarnya pengaruh 43.7% (Tetelepta et al., 2021). Saat ini promosi kesehatan dengan memanfaatkan perkembangan era digital agar mudah di akses, menarik dan dapat menjangkau sasaran lebih luas salah satunya dengan menggunakan media e-booklet. Hal ini melatarbelakangi penulis untuk melakukan penelitian tentang efektifitas promosi kesehatan menggunakan media e-booklet tentang IVA test terhadap peningkatan

WUS untuk deteksi dini kanker serviks di Desa Kapal Kabupaten Badung.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Desain penelitian ini adalah quasi eksperimen dengan rancangan *pre and post without control*. Responden wanita usia subur akan dilakukan pengukuran awal (*pretest*) sebelum diberikan promosi kesehatan menggunakan media e-booklet. Setelah diberikan promosi kesehatan menggunakan media e-booklet, kemudian dilakukan pengukuran akhir (*posttest*) untuk menentukan pengaruh intervensi. Peneliti akan membandingkan hasil *pretest* dan *posttest* untuk mengetahui adakah perubahan skor terhadap tingkat pengetahuan responden. Jumlah sampel yang digunakan adalah sebesar 100 orang Wanita usia subur. Alat pengumpulan data menggunakan kuesioner yang digunakan peneliti yaitu secara online yang menggunakan Google Formulir (*Google Forms*). Peneliti membuat sendiri e-booklet yang berjudul SI CANTIKS yang merupakan akronim dari Suami Istri Cegah Kanker Serviks. Format yang digunakan e-booklet dalam bentuk file PDF. Kuisisioner telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas sebelum digunakan untuk pengambilan data penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan adalah secara univariat dan bivariat. Untuk mengetahui ada atau tidaknya suatu hubungan antara dua variable digunakan uji *chi-square*. Sebelum dilakukan uji bivariat untuk mengetahui efektifitas dari e-booklet dilakukan terlebih dahulu uji normalitas menggunakan uji *kolmogrov smirnof* yang nantinya akan menjadi syarat dalam uji *paired t test* atau menggunakan uji alternatif yaitu *wicolxon*. Penelitian ini sudah melewati proses lulus kaji etik dengan nomor 172/SK.KEPK/UNR/III/2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini akan ditampilkan pada Tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1. Karakteristik Ibu di Desa Kapal Kabupaten Badung

Karakteristik	Jumlah	
	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Umur		
<35 tahun (Tidak Berisiko)	65	65
>35 tahun (Berisiko)	35	35
Pendidikan		
Rendah	26	26
Tinggi	74	74
Status Pekerjaan		
Bekerja	57	57
Tidak bekerja	43	43
Paritas		
1-2 Kali Melahirkan	54	54
>2 Kali Melahirkan	46	46

Tabel 1 menunjukkan bahwa karakteristik responden sebagian besar adalah berumur dibawah 35 tahun (tidak berisiko) sebanyak 65 responden (65%), berpendidikan tinggi (SMA-PT) sebanyak 74 responden (74%), responden yang bekerja sebesar 57 responden (57%), dan dengan paritas 1-2 kali melahirkan sebanyak 54 responden (54%).

Tingkat Pengetahuan WUS Sebelum dan Setelah Diberikan Intervensi Menggunakan E-Booklet

Tingkat pengetahuan WUS sebelum dan setelah diberikan intervensi dengan menggunakan e-booklet dapat dilihat pada Tabel 2 di bawah ini:

Tabel 2. Tingkat Pengetahuan WUS Sebelum dan Setelah Diberikan Intervensi Menggunakan E-Booklet

Pengetahuan	Pretest		Posttest	
	Frekuensi (f)	Persentase (%)	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Kurang	79	79	24	24
Baik	21	21	76	76
Total	100	100	100	100

Tabel 2 menggambarkan pengetahuan WUS tentang IVA sebelum diberikan intervensi masih kurang sebanyak 79%, pengetahuan cukup 21%. Setelah diberikan

intervensi E-booklet tentang IVA tes terdapat peningkatan pengetahuan kurang sebanyak 24% dan pengetahuan baik sebanyak 76%. Antrinya terjadi peningkatan pengetahuan WUS tentang IVA tes setelah diberikan intervensi E-Booklet. Yang dimana tingkat pengetahuan Wanita usia subur saat sebelum diberikan promosi kesehatan melalui *E-Booklet* masih rendah. Sejalan dengan penelitian sebelumnya yang mengatakan bahwa secara keseluruhan pengetahuan terhadap kanker serviks masih kurang (Mengesha et al., 2020). Penelitian Mellina tahun 2018 juga mengatakan bahwa pengetahuan wanita usia subur tentang kanker serviks dari 32 responden mayoritas berpengetahuan kurang 15 orang (46,9%) saat belum diberikan edukasi (Melina, 2021).

Tingkat pengetahuan yang cukup, maupun kurang dikarenakan ada beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan seperti faktor internal yaitu kesehatan jasmani dan rohani seseorang, termasuk didalamnya adalah kesehatan indera, kesehatan psikis, intelektual, psikomotor, serta kondisi afektif dan kognitif seseorang. Selain itu juga dipengaruhi dari faktor eksternal yang meliputi pendidikan, paparan media masa, ekonomi, hubungan sosial, pengalaman, pekerjaan, umur, lingkungan, dan intelegensi (Dewi, 2014).

Gambaran Perbedaan Rata-Rata Pengetahuan Pre test dan Post Test

Gambaran perbedaan rata-rata pengetahuan pre test dan post test dapat dilihat pada Tabel 3 di bawah ini:

Tabel 3. Gambaran Perbedaan Rata-Rata Pengetahuan Pre test dan Post Test

	N	Mini	Maksi	Mean	Sdt Deviation
		mum	mum		
Pre test	100	28	91	59.99	13.687
Post test	100	56	105	86.38	12.031

Tabel 3 menunjukkan bahwa Analisa rata-rata pengetahuan Wanita Usia Subur tentang deteksi dini kanker serviks metode tes IVA sebelum diberikan pendidikan kesehatan menggunakan E-Booklet adalah 59.99 dengan nilai paling rendah 28 dan nilai paling tinggi sebesar 105 dengan standar deviasi 13.687. Pada saat

postest rata-rata nilai pengetahuan WUS meningkat menjadi 86,38, dengan nilai paling rendah 56 dan nilai paling tinggi 105 serta standar deviasi sebesar 12,031.

Dengan adanya peningkatan nilai rata-rata pengetahuan, membuat peneliti berasumsi adanya pengaruh pemberian promosi kesehatan dengan media *E-Booklet* dalam peningkatan pengetahuan tentang deteksi dini kanker serviks metode test IVA. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Apriani,dkk (2015), bahwa Wanita Usia Subur (WUS) yang mendapatkan pendidikan kesehatan dengan *booklet* mempunyai pengetahuan tentang kanker payudara lebih tinggi dibanding kelompok kontrol (Apriani & Kumalasari, 2015). Hal ini didukung pendapat Notoatmojo (2014) bahwa pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu serta termasuk tujuan *booklet* yaitu agar masyarakat yang sebagai objek dapat memahami pesan melalui media tersebut (Notoadmojo, 2014).

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Dewi (2019), yang menunjukkan bahwa motivasi Wanita Usia Subur (WUS) dalam melakukan pemeriksaan IVA meningkat setelah diberikan pendidikan kesehatan (Dewi, 2019).

Tabel 4. Uji Normalitas

Variabel	Kolmogorov-Smirnov ^b	
	N	Sig.
Pemberian Promosi Kesehatan dan Pengetahuan	100	0,000

Tabel 4 menunjukkan bahwa hasil uji normalitas *One Sample Kolmogorov - Smirnov* menunjukkan hasil non parametrik yaitu dengan nilai p-value sebesar 0,000. Dimana 0,00 lebih kecil dari 0,05 maka dapat dinyatakan data tidak terdistribusi normal. Karena data yang diperoleh non parametrik maka dilakukan uji beda dengan uji *Wilcoxon*. Hasil uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* adalah untuk mengetahui perbedaan pengetahuan wanita usia subur tentang deteksi dini kanker serviks metode tes IVA sebelum (*pre-test*) dan sesudah (*post-test*) diberikan intervensi menggunakan *E-Booklet*. Adapun hasil uji

Wilcoxon Signed Ranks Test adalah sebagai berikut :

Tabel 5. Mean Rank

	N	Mean Rank
Pengetahuan postest - Pengetahuan pretest	Negative Ranks	6 ^a
	Positive Ranks	90 ^b
	Ties	4 ^c

Tabel 5 menunjukkan bahwa Negative ranks atau jumlah sampel dengan nilai kelompok pengetahuan post-test lebih kecil dari nilai kelompok pengetahuan pre-test adalah sebanyak 6 sampel. Positive ranks atau sampel dengan nilai kelompok pengetahuan postest lebih tinggi dari nilai kelompok pengetahuan pretest adalah sebanyak 90 sampel. Sedangkan ties atau nilai kelompok pengetahuan post test sama besarnya dengan nilai kelompok pengetahuan pretest sebanyak 4 sampel.

Tabel 6. Uji Wicolxon

	Pengetahuan postest - Pengetahuan pretest
Z	-8,246 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

Tabel 6 menunjukkan bahwa Hasil signifikansi p-value sebesar 0,000 ($< 0,005$) yang artinya ada perbedaan yang signifikan antara pengetahuan Wanita Usia Subur (WUS) tentang deteksi dini kanker serviks metode tes IVA sebelum (*pre-test*) dan sesudah (*post-test*) diberikan intervensi menggunakan *E-Booklet*. dan menyimpulkan bahwa secara statistik ada pengaruh pemberian promosi kesehatan dengan media *E-booklet* dalam peningkatan pengetahuan tentang deteksi dini kanker serviks metode test IVA. Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan adanya perbedaan pengaruh *booklet* terhadap kesadaran diri ibu antara kelompok intervensi dengan kelompok kontrol didapatkan t hitung 3,378 dan nilai signifikansi 0,001 (Trisnowati and Aseta, 2020).

Hasil penelitian Irmayani,dkk (2012) dengan p-value $< 0,05$ menunjukkan adanya pengaruh pendidikan kesehatan tentang kanker serviks terhadap niat untuk melakukan deteksi dini kanker serviks.

Pemberian pretest dan posttest dapat diartikan bahwa media booklet berpengaruh pada peningkatan pengetahuan pada kelompok eksperimen (Irmayani, 2012). Media promosi kesehatan merupakan sarana atau upaya untuk menampilkan pesan informasi yang ingin disampaikan oleh komunikator, baik itu melalui media cetak, elektronik (televi, radio, komputer, dan sebagainya) dan media luar ruang sehingga sasaran dapat meningkatkan pengetahuannya, dengan harapan dapat merubah perilaku ke arah yang positif terhadap pengetahuan (Herliawati, 2022). Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan Yulyanti (2019), yang menerangkan pengaruh media booklet terhadap pengetahuan hygiene menstruasi, dari penelitian tersebut di dapatkan hasil bahwa adanya pengaruh media booklet terhadap peningkatan pengetahuan siswi mengenai hygiene menstruasi (Yulyanti, 2019).

Promosi kesehatan merupakan suatu proses belajar. Neisser merumuskan bahwa proses belajar adalah transformasi dari input, kemudian input tersebut direduksi, diuraikan, disimpan, ditemukan kembali dan dimanfaatkan. Proses belajar memiliki tiga komponen, yaitu input, proses dan output. Pada komponen proses terjadi timbal balik antara berbagai faktor, antara lain subjek belajar, pengajar, metode, alat bantu/media, dan materi yang dipelajari (Herliawati & Winangsih, 2023). Kemudian pada komponen output terdiri dari perubahan baru pada diri subjek dan kaitan dalam penelitian ini terdapat peningkatan pengetahuan pada Wanita usia subur tentang deteksi dini kanker serviks metode test IVA.

SIMPULAN

Ada peningkatan pengetahuan sesudah di intervensi dengan E-booklet. dan dapat disimpulkan bahwa secara statistik ada pengaruh pemberian promosi kesehatan dengan media E-booklet dalam peningkatan pengetahuan tentang deteksi dini kanker serviks metode test IVA. Diharapkan bagi Puskesmas Kelurahan Cempaka Timur dapat memberikan dukungan terhadap program-program Dinas Kesehatan terkait Deteksi dini kanker serviks khususnya peningkatan pengetahuan masyarakat tentang tes IVA. Serta bagi petugas Kesehatan khususnya Bidan agar memberikan penyuluhan tentang IVA Test sebagai deteksi dini kanker serviks yang lebih intens kepada

wanita usia subur - melalui media e-booklet.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih ditujukan kepada seluruh dosen Poltekkes Kemenkes Jakarta III atas bimbinganya dalam penyelesaian laporan penelitian ini serta pihak Puskesmas Kelurahan Cempaka Timur atas diberikannya ijin untuk melakukan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriani, A., & Kumalasari, M. L. F. (2015). Pengaruh pendidikan kesehatan dengan booklet terhadap pengetahuan dan sikap tentang deteksi dini kanker payudara pada wus di surakarta jawa tengah. *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada*.
- Dewi, M. (2010). Wawan. *Teori Dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- DKI, J. D. (2018). DKI Jakarta Province Health Profile 2018. 2018. *Profil Kesehatan Provinsi DKI Jakarta Tahun*.
- Hanifah, L., & Fauziah, A. N. (2019). Hubungan Antara Pendidikan dan Penghasilan dengan Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang IVA Tes. *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 10(1), 114–125.
- Herliawati, P. A. (2022). Program Penyuluhan Posyandu Remaja tentang Kesehatan Mental dan Memahami Pentingnya Menjaga Kesehatan di Tengah Pandemi Covid-19 Di Karangsemending. *Society: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(2), 115–121.
- Herliawati, P. A., & Winangsih, R. (2023). MANFAAT Meditasi Mindfulness Untuk Meningkatkan Perhatian Dan Fokus Anak Disekolah Minggu Buddha. *Jurnal Kebidanan*, 12(1), 24–30.
- Irmayani, N. (2012). Pengaruh pendidikan kesehatan tentang kanker serviks terhadap niat untuk melakukan deteksi dini kanker serviks di Desa Cimara Kecamatan Pasawahan Kabupaten Kuningan. *Students E-Journal*, 1(1), 35.

- Melina, F. (2021). Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Keputusan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Yogyakarta. *Jurnal Kesehatan Samodra Ilmu*, 12(2), 175–186.
- Mengesha, A., Messele, A., & Beletew, B. (2020). Knowledge and attitude towards cervical cancer among reproductive age group women in Gondar town, North West Ethiopia. *BMC Public Health*, 20, 1–10.
- Notoadmojo. (2014). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.
- RI, K. (2018). Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018. *Kementrian Kesehatan RI*, 53(9), 1689–1699.
- Sung, H., Ferlay, J., Siegel, R. L., Laversanne, M., Soerjomataram, I., Jemal, A., & Bray, F. (2021). Global cancer statistics 2020: GLOBOCAN estimates of incidence and mortality worldwide for 36 cancers in 185 countries. *CA: A Cancer Journal for Clinicians*, 71(3), 209–249.
- Tetelepta, D. P., Malawat, R., & Timisela, J. (2021). EFEKTIFITAS MODUL DAN AUDIO VISUAL TERHADAP PENGETAHUAN TENTANG DETEKSI KANKER SERVIKS MELALUI METODE IVA PADA WUS SUKU TERASING DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TAMILOUW KABUPATEN MALUKU TENGAH. *Jurnal Keperawatan Indonesia Timur (East Indonesian Nursing Journal)*, 1(2), 53–65.
- trisnowati Trisnowati, T., & Aseta, P. (2020). Pemanfaatan Booklet Edukasi Dalam Peningkatan Kesadaran Ibu Melakukan Deteksi Dini Kanker Serviks: Booklets in Increasing Mother's Awareness of Conducting Early Detection of Cervical Cancer. *Profesi (Profesional Islam): Media Publikasi Penelitian*, 18(1), 8–14.
- Wahyuningsih, I. R., & Suparmi, S. (2018). Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Melalui Pemeriksaan IVA Tes Di Puskesmas Plupuh I Sragen. *GEMASSIKA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 42–51.
- WHO. (2014). Cancer Mortality Profile: Indonesia. In *World Health Organization*.
- Yulyanti, S. (2019). Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Booklet Tentang HIV/AIDS Terhadap Pengetahuan dan Sikap Siswa Kelas IX di MTs Al-Masyhuriyah Tenggara Seberang.university students. *Journal of American College Health*, 59 (2), 126–131.